# **Tugas Analisis Regresi K1**

Elke Frida Rahmawati - G1401221025

2024-03-05

#### **Data**

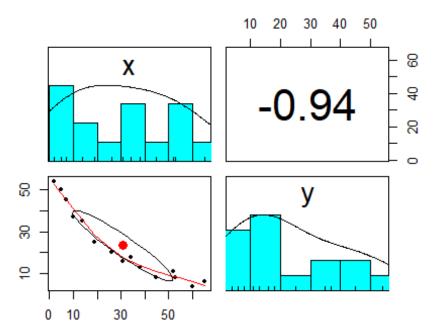
```
bookdown::pdf_document2
## function (...)
## {
##
       pdf_book(..., base_format = rmarkdown::pdf_document)
## }
## <bytecode: 0x0000023b870837b0>
## <environment: namespace:bookdown>
library(car)
## Loading required package: carData
library(dplyr)
## Warning: package 'dplyr' was built under R version 4.3.2
##
## Attaching package: 'dplyr'
## The following object is masked from 'package:car':
##
       recode
##
## The following objects are masked from 'package:stats':
##
##
       filter, lag
## The following objects are masked from 'package:base':
##
       intersect, setdiff, setequal, union
##
library(readx1)
data_ar<-read_xlsx("C:/Users/user/OneDrive/Dokumen/semester 4/Data.xlsx")</pre>
data ar
## # A tibble: 15 × 3
         no
                Х
##
      <dbl> <dbl> <dbl>
## 1
          1
                2
                     54
          2
                5
## 2
                     50
## 3
          3
                7
                     45
## 4
          4
               10
                     37
```

```
5
## 5
                14
                      35
                19
                      25
## 6
           6
   7
          7
                26
                      20
##
## 8
          8
                31
                      16
## 9
          9
                34
                      18
## 10
         10
                38
                      13
## 11
         11
                45
                       8
## 12
         12
                52
                      11
## 13
         13
                53
                       8
## 14
         14
                60
                       4
## 15
         15
                65
                        6
View(data_ar)
```

## **Eksplorasi Data**

```
library(GGally)
```

```
## Warning: package 'GGally' was built under R version 4.3.2
## Loading required package: ggplot2
## Registered S3 method overwritten by 'GGally':
##
     method from
##
            ggplot2
     +.gg
library(psych)
## Warning: package 'psych' was built under R version 4.3.3
##
## Attaching package: 'psych'
## The following objects are masked from 'package:ggplot2':
##
       %+%, alpha
##
## The following object is masked from 'package:car':
##
##
       logit
pairs.panels(data_ar<-data_ar[,-1])</pre>
```



## **Pemodelan Regresi Linear**

## **Pemodelan Regresi**

```
reg_ar<-lm(y~x, data=data_ar)</pre>
summary(reg_ar)
##
## Call:
## lm(formula = y \sim x, data = data_ar)
## Residuals:
                1Q Median
##
       Min
                                3Q
                                       Max
## -7.1628 -4.7313 -0.9253 3.7386 9.0446
##
## Coefficients:
               Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)
##
## (Intercept) 46.46041
                           2.76218
                                     16.82 3.33e-10 ***
                           0.07502 -10.03 1.74e-07 ***
               -0.75251
## X
## ---
## Signif. codes: 0 '***' 0.001 '**' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1
##
## Residual standard error: 5.891 on 13 degrees of freedom
## Multiple R-squared: 0.8856, Adjusted R-squared: 0.8768
## F-statistic: 100.6 on 1 and 13 DF, p-value: 1.736e-07
```

Diperoleh metode regresi awal sebelum pemilihan metode regresi terbaik, yaitu sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 46.46041 - 0.75251X$$

## **Uji Asumsi Model**

#### **Uji Normalitas**

### Hipotesis:

 $H_0:\ Data\ menyebar\ secara\ normal\ (p-value > {\alpha}) \ H_1:\ Data\ menyebar\ secara\ tidak\ normal\ (p-value\ leq {\alpha}) \ $$ 

```
shapiro.test(data_ar$y)

##

## Shapiro-Wilk normality test

##

## data: data_ar$y

## W = 0.89636, p-value = 0.08374
```

#### Dengan α

= 0.05, dapat diputuskan bahwa  $H_0$  diterima karena  $(p - value = 0.08374 > \alpha = 0.05)$ , sehingga dapat diputuskan bahwa data menyebar secara normal.

#### **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas tidak dapat dilakukan karena variabel independen yang ada dalam data hanya satu yaitu variabel x. Artinya tidak ada multikolinearitas antarpeubah bebas. Oleh karena itu, di bawah hanya dicantumkan perhitungan koefisien korelasi Pearson. Koefisien korelasi Pearson mengukur seberapa kuat dan searah hubungan linear antara dua variabel.

```
correlation <- cor(data_ar$x, data_ar$y)
correlation
## [1] -0.9410528</pre>
```

Nilai yang diperoleh adalah -0.94 dimana dapat diartikan bahwa kedua variabel memiliki hubungan negatif yang sangat kuat antara dua variabel.

## **Uji Homoskedastisitas**

#### Hipotesis:

 $\ H_0 :\ Ragam\ galat\ homoskedastisitas\ (p-value > {\alpha}) \ H_1 :\ Ragam\ galat\ heteroskedastisitas\ (p-value \eq {\alpha}) \ $$ 

```
lmtest::bptest(reg_ar)
```

```
##
## studentized Breusch-Pagan test
##
## data: reg_ar
## BP = 0.52819, df = 1, p-value = 0.4674
```

#### Dengan α

= 0.05, dapat diputuskan bahwa  $H_0$  diterima karena (p - value = 0.4674 >  $\alpha$  = 0.05), sehingga dapat diputuskan bahwa ragam galat bersifat homoskedastisitas.

## **Uji Autokorelasi**

### Hipotesis:

 $\ H_0:E\ [\{\epsilon_i,\epsilon_j\}]=0\ (tidak\ ada\ autokorelasi)\ H_1:E\ [\{\epsilon_i,\epsilon_j\}]\ neq0\ (ada\ autokorelasi)\$ 

```
lmtest::dwtest(reg_ar)

##

## Durbin-Watson test

##

## data: reg_ar

## DW = 0.48462, p-value = 1.333e-05

## alternative hypothesis: true autocorrelation is greater than 0
```

#### *Dengan* α

= 0.05, dapat diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak karena (p - value = 0.48462 >  $\alpha$  = 0.05), sehingga dapat diputuskan bahwa terdapat autokorelasi dalam sisaan.

# Seleksi Peubah/Pemilihan Model Regresi Terbaik

### **Metode Backward**

```
olsrr::ols_step_backward_p(reg_ar)
## [1] "No variables have been removed from the model."
```

Tidak ada variabel yang dihilangkan karena hanya ada satu variabel independen sehingga tidak ada variabel lain yang dapat dihapus.

#### **Metode Forward**

##	0 1	X		99.626	103	1.750	57.626	0.00000 0.88558	8 0.876	
	Final Model Output									
##	Model Summary									
## ## ## ##				0.839 4.852		MSE Coef. Var AIC SBC		5.46 34.70 25.24 99.63 101.7	97 48 26	
	RMSE: Root Mean Square Error MSE: Mean Square Error MAE: Mean Absolute Error AIC: Akaike Information Criteria SBC: Schwarz Bayesian Criteria									
##	ANOVA									
## ## ## ## ##			Sum of			Mean S	quare	F	Sig.	
	Regres Residu Total	sion al	3492.139 451.195 3943.333		1 13 14	349 3	2.139 4.707	100.617		
## ##	Parameter Estimates									
## 10w	ver	model upper						t	· ·	
##					<ul><li>2.762</li><li>0.075</li></ul>		-0.941	16.820 -10.031	0.000 0.000	-
##	915 									

Selain karena alasan hanya ada variabel independen, nilai-t hitung yang diperoleh < tingkat signifikansi, maka variabel x dapat dianggap signifikan dalam model. Oleh karena itu, tidak ada proses eliminasi variabel yang dapat dilakukan.

## **Metode Stepwise**

```
step(lm(y~x,data=data ar),direction="both")
## Start: AIC=55.06
## y ~ x
##
         Df Sum of Sq
                         RSS
##
                                AIC
                       451.2 55.058
## <none>
               3492.1 3943.3 85.576
## - x
##
## Call:
## lm(formula = y \sim x, data = data ar)
## Coefficients:
## (Intercept)
      46.4604
##
                 -0.7525
reg_ar <- lm(y \sim x, data = data_ar)
reg_ar
##
## Call:
## lm(formula = y \sim x, data = data_ar)
## Coefficients:
## (Intercept)
                         Х
                   -0.7525
## 46.4604
```

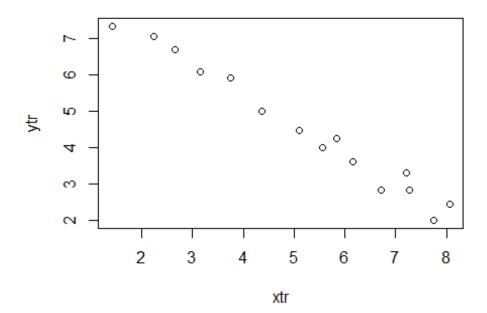
Jika hanya ada satu variabel independen (x) dan satu variabel dependen (y), maka metode stepwise tidak akan bermanfaat karena tidak ada pilihan untuk menambah atau menghapus variabel independen dari model. Metode stepwise biasanya digunakan untuk memilih subset terbaik dari sekumpulan variabel independen yang tersedia.

Dari hasil perhitungan dengan metode stepwise, nilai variabel dependen (y) diprediksi akan sekitar 46.4604 ketika variabel independen (x) adalah nol, dan setiap penambahan satu unit dalam variabel independen (x) akan menghasilkan penurunan sebesar -0.7525 unit dalam nilai variabel dependen (y). Berdasarkan prosedur seleksi peubah dengan metode stepwise, model terbaik yang terbentuk adalah model dengan empat peubah penjelas.

# **Penyesuaian Data**

#### **Transformasi Data**

```
ytr <- sqrt(data_ar$y)
xtr <- sqrt(data_ar$x)
plot(x=xtr, y=ytr)</pre>
```



## Model dan Pemeriksaan Asumsi

```
model <- lm(ytr~xtr)</pre>
summary(model)
##
## Call:
## lm(formula = ytr ~ xtr)
##
## Residuals:
                       Median
##
        Min
                  10
                                    3Q
                                             Max
## -0.42765 -0.17534 -0.05753 0.21223 0.46960
##
## Coefficients:
               Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)
##
## (Intercept) 8.71245
                           0.19101
                                     45.61 9.83e-16 ***
                           0.03445 -23.61 4.64e-12 ***
               -0.81339
## xtr
## ---
                   0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1
## Signif. codes:
##
## Residual standard error: 0.2743 on 13 degrees of freedom
## Multiple R-squared: 0.9772, Adjusted R-squared: 0.9755
## F-statistic: 557.3 on 1 and 13 DF, p-value: 4.643e-12
lmtest::dwtest(model)
```

```
##
## Durbin-Watson test
##
## data: model
## DW = 2.6803, p-value = 0.8629
## alternative hypothesis: true autocorrelation is greater than 0
```

Dengan  $\alpha=0.05$ , dapat diputuskan bahwa  $H_0$  diterima karena (p - value = 0.8629 >  $\alpha=$ 

0.05), sehingga dapat diputuskan bahwa tidak ada autokorelasi dalam sisaan atau galat saling be

Dengan demikian, diperoleh model terbaik diperoleh setelah melakukan transformasi pada variabel x dan y ke dalam bentuk akar yaitu sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 8.71245 - 0.81339X$$

Model ini telah memenuhi asumsi-asumsi dalam regresi linear